

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompleksitas tugas, *time budget pressure*, stres kerja, dan *locus of control* dalam penugasan audit terhadap perilaku audit disfungsional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh auditor di Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Timur. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 68 orang. Pengujian hipotesis menggunakan analisis persamaan regresi linier berganda.

Terdapat 4 (empat) hipotesis dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yaitu kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap perilaku audit disfungsional, hipotesis kedua (H_2) yaitu *time based pressure* berpengaruh positif terhadap perilaku audit disfungsional, hipotesis ketiga (H_3) yaitu stres kerja berpengaruh positif terhadap perilaku audit disfungsional dan hipotesis keempat (H_4) yaitu *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku audit disfungsional.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah dengan adanya pengaruh yang signifikan atas kompleksitas tugas, *time based pressure*, stres kerja, dan *locus of control* terhadap perilaku audit disfungsional, Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Timur perlu terus meningkatkan kemampuan dan pemahaman para auditornya melalui diklat dan pelatihan-pelatihan, mempertimbangkan anggaran waktu dengan prosedur audit yang akan dijalankan, serta rekrutmen baru dengan mempertimbangkan kepribadian auditor.

Kata kunci: kompleksitas tugas, *time budget pressure*, stres kerja, *locus of control*, perilaku audit disfungsional.

SUMMARY

The purpose of this study was to examine the influence of tasks complexity, time budget pressure, job stress, and locus of control to disfuncional audit behaviour. This study uses a quantitative approach. The population of this research is all auditor in representative office of BPKP in East Kalimantan.. The sampling method using a simple random sampling. The data in this study were obtained from questionnaires distributed to respondents. The number of respondents were taken in this study is 68 peoples. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis.

There are 4 (four) hypothesis in this study. The results showed that first hypothesis (H₁) the task complexity have a positive and significant impact on disfuncional audit behaviour, second hypothesis (H₂) time budget pressures have a positive and significant impact on disfuncional audit behaviour, third hypothesis (H₃) job stress have a positive and significant impact on disfuncional audit behaviour and the fourth hypothesis (H₄) have a positive and significant impact on disfuncional audit behaviour. The implication of this research is representative office of BPKP in East Kalimantan needs to continue to improve the competence and the skills of auditors through the provision of training, considering time budget with audit procedures, and considering new recruritment with personality background.

Keywords: tasks complexity, time based pressure, job stress, locus of control, disfuncional audit behaviour.